

PENDAMPINGAN PEMBERANTASAN BUTA HURUF AL QURAN PADA ANAK MELALUI METODE IQRA

Rosyida Nurul Anwar¹, Yuliana²

^{1,2}Pendidikan Guru PAUD, Universitas PGRI Madiun
rosyidanurul@unipma.ac.id¹, anayulian926@gmail.com²

ABSTRAK

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan pemberantasan buta huruf al-Qur'an pada anak melalui metode iqra bertujuan untuk memberikan pembinaan dan pendampingan anak untuk dapat mengetahui huruf-huruf al Qur'an dan mampu membaca al-Qur'an dengan benar. Kegiatan dilaksanakan di Desa Sidomulyo, Jawa Timur yang diikuti sebanyak 16 anak dari warga Desa tersebut. Metode pelaksanaan berupa sosialisasi, pembinaan, dan pendampingan. Evaluasi kegiatan dilakukan setiap dua pekan sekali melalui test baca Qur'an dengan Iqra. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan pemberantasan buta huruf al-Qur'an pada anak berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan sesuai dengan harapan team pelaksana, seperti; Pertama, anak mampu mengetahui huruf-huruf yang terdapat dalam al-Qur'an dengan benar; Kedua, anak mampu membaca al-Qur'an dengan huruf-huruf yang bersambung; ketiga, bertambahnya kesadaran anak akan pentingnya membaca al-Qur'an. Kegiatan pengabdian ini dilakukan guna meningkatkan kualitas generasi muda di masa depan yang mencintai al-Qur'an serta memiliki akhlak yang Islami. Hasil menunjukkan bahwa sebanyak 13% anak telah masuk pada jilid 6 dan 13 % pada jilid 5. Sebanyak 19% pada jilid 4, sebanyak 31% pada jilid 3 serta sebanyak 25% jilid 2.

Kata Kunci: Al Qur'an; Metode Iqra; Pengabdian Masyarakat

Abstract: *Community service activities in the form of assistance to eradicate illiteracy in the Qur'an in children through the Iqra method aim to provide guidance and assistance to children to be able to know the letters of the Qur'an and be able to read the Qur'an correctly. The implementation of community service activities is in Sidomulyo Village, East Java which 16 children from the village residents attended. The implementation method is in the form of socialization, coaching, and mentoring. Evaluation of activities is carried out every two weeks through a Qur'an reading test with Iqra. The results showed that the activities of assisting the eradication of illiteracy in the Qur'an in children went as planned and by the expectations of the implementing team, such as; First, the child can know the letters contained in the Qur'an correctly; Second, children can read the Qur'an in continuous letters; third, increasing children's awareness of the importance of reading the Qur'an. This service activity is carried out to improve the quality of future generations of young people who love the Qur'an and have Islamic character. The results show that 13% of children have entered volume 6 and 13% in volume 5. There are 19% in volume 4, as many as 31% in volume 3 and as many as 25% in volume 2.*

Keywords: *Qur'an; Iqra Method; Community Service*



Article History:

Received: 08-08-2021
Revised : 01-09-2021
Accepted: 04-09-2021
Online : 25-10-2021



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Al-Quran merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah Swt berisikan pedoman untuk dijadikan petunjuk hingga akhir zaman (Shihab, 2005, p. 38). Upaya mempelajari al-Qur'an sudah ada sejak masa Rasulullah Saw (Daulay, 2013, p. 42). Manfaat membaca al-Quran tidak hanya pahala berlipat saja yang didapatkan, akan tetapi memberikan syafaat di hari akhir (Anwar, 2019);(Basri, 2018). Al-Quran perlu diajarkan sejak dini maka upaya pembinaan kepada anak perlu dilakukan agar anak mampu membaca dengan baik (Anwar, 2020). Oleh karena itu anak membutuhkan pemeliharaan, pengawasan, dan bimbingan agar pertumbuhan dan perkembangannya berjalan secara baik dan benar (Hidayat, 2017) (Ali, 2015).

Setiap muslim harus dapat membaca al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid (Sadiah, Maya, & Wahidin, 2018) . Metode pembelajaran al-Quran pada anak memerlukan perhatian serius agar anak mampu membaca al-Quran dengan baik dan benar (Malik, 2013). Mengajarkan al-Qur'an merupakan salah satu dasar pendidikan Islam. Sehingga anak-anak tumbuh berdasarkan fitrah yang baik (Anwar, Priyanti, Sukowati, Mubarakah, & Yuniya, 2020).

Desa Sidomulyo merupakan desa dengan jumlah penduduk sebanyak 3.005 jiwa. Sebanyak 2.943 jiwa memeluk agama Islam. Berdasarkan observasi yang dilakukan terdapat sejumlah anak yang belum mampu membaca al-Quran dengan baik dan benar, bahkan buta huruf al-Quran. Hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya orang tua yang sibuk bekerja sehingga tidak memiliki cukup waktu untuk mengajarkan anak dalam membaca Qur'an. Selain itu masih minimnya pendidikan informal pada Taman Pendidikan Qur'an (TPQ), disebabkan belum adanya masyarakat yang tergerak untuk membantu memberantas buta huruf Quran disebabkan kesibukan dan kegiatan lainnya. TPQ merupakan tempat pendidikan yang dinilai efektif dalam membina akhlak dan mengajarkan anak membaca al Quran (Anwar, 2021).

Upaya memberikan pendampingan intens kepada anak untuk dapat membaca al-Qur'an tidak hanya dilakukan pada pengasuhan orang tua dan guru saja, akan tetapi mengajarkan al-Quran menjadi sebuah kewajiban seluruh umat manusia. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat berupaya melakukan sebuah kegiatan dalam bentuk pendampingan kepada anak guna memberantas buta huruf al-Qur'an di Desa Sidomulyo. Pemberantasan buta huruf al Qur'an dilakukan melalui metode Iqra.

Kajian terdahulu mengenai pemberantasan buta huruf al Quran melalau metode Iqra telah banyak dilakukan oleh kajian terdahulu. Penelitian yang menyebutkan bahwa metode iqro' ini lebih ditekankan pada

penguasaan huruf, dan sudah mulai pada bacaan panjang pendek sehingga anak lebih dapat memahami huruf (Aliwar, 2016). Kajian pengabdian kepada masyarakat yang menyebutkan bahwa hasil kegiatan dalam upaya pemberantasan buta huruf al Quran melalui metode Iqra didapati bahwa anak tidak mengalami kesulitan yang serius dalam mempelajari l Quran (Ismaulina, 2020). Hal ini membuktikan bahwa metode Iqra sangat tepat dalam memberantas buta huruf al Quran pada anak. Metode Iqra dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam (Ismail & dkk, 2015, p. 185).

Berdasarkan kajian terdahulu di atas, maka tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengupayakan kegiatan pendampingan pemberantasan huruf al Quran pada anak di Desa Sidomulyo melalui metode Iqra. Adapun kegiatan pendampingan yang ditawarkan melalui bentuk pendampingan dan pelatihan anak secara intensif dalam belajar al Quran dengan metode Iqra.

Pemberantasan huruf al Quran menjadi penting dilakukan sejak dini, dikarenakan anak merupakan generasi masa depan. Anak yang mampu membaca al Quran serta dapat memahami kandungan dari al Quran akan memberikan dampak kebaikan bagi dirinya dan orang lain. Al Quran tidak hanya sebagai petunjuk/pedoman manusia dalam menjalankan kesehariannya, akan tetapi membaca al Quran merupakan salah satu bentuk dari literasi membaca pada anak.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan dilakukan dengan metode pembinaan dan praktik. Mitra pada kegiatan ini adalah Desa Sidomulyo yakni anak-anak yang berada pada sekitaran dusun Sidorejo, Desa Sidomulyo, Kecamatan, Madiun, Jawa Timur. Jumlah anak yang menjadi peserta pada kegiatan pendampingan sebanyak 16 anak. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 3 bulan.

Langkah pelaksanaan kegiatan pendampingan ini meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan pendampingan pemberantasan huruf al Quran melalui metode Iqra, serta monitoring dan evaluasi yang disajikan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Langkah Kegiatan

Berdasarkan gambar tersebut di atas, terlihat ada tiga bagian utama pada metode pelaksanaan kegiatan pendampingan pemberantasan huruf al

Quran pada anak. Alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan ini adalah al Quran baik berupa mushaf atau pun digital, LCD, Spidol, buku, dan buku Iqra.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Langkah Persiapan

Persiapan kegiatan pendampingan pemberantasan huruf al Quran melalui metode Iqra dilakukan dengan berbagai tahapan sebagai berikut: Pertama, tahapan observasi yang dilakukan dengan melihat lebih dalam tentang situasi dan kondisi di lingkungan mitra dalam hal kemampuan literasi Quran anak. Kedua, tahapan identifikasi masalah melalui mengidentifikasi permasalahan mitra yang didapati bahwa banyak anak-anak di Dusun Sideorejo, Desa Sidomulya yang belum mampu membaca al Quran. permasalahan tersebut dikarenakan belum adanya program intervensi orangtua pada pendidikan anak sejak dini. Pengasuhan orangtua merupakan hal yang paling efektif dan akan mendasari pola pikir serta pemahaman anak, terutama dalam pengajaran al Qur'an (Anwar & Azizah, 2020).

2. Pelaksanaan Pendampingan

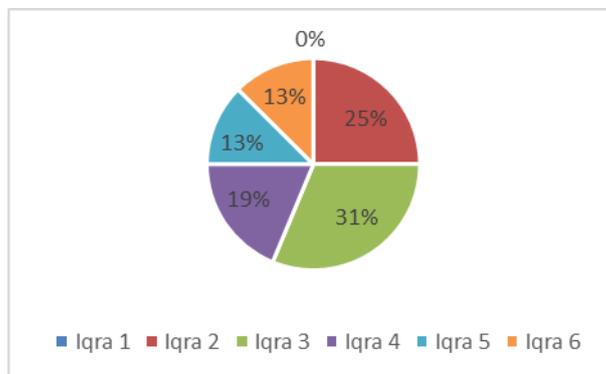
Pendampingan pemberantasan huruf al Quran dilakukan dengan pembinaan secara langsung pada anak yang disertai praktik. Anak dan tim pelaksana mengajari anak dalam mengenalkan huruf-huruf hijaiyah satu persatu. Proses pendampingan dengan memberitahu anak huruf-huruf hijaiyah secara keseluruhan, kemudian anak mulai belajar menggunakan Iqra 1. Anak membaca Iqra dan tim pelaksana mendengarkan dan membenarkan bila ada yang kurang tepat dalam satu halaman. Apabila dalam satu halaman telah mengetahui huruf secara pasti maka dapat melanjutkan pada halaman setelahnya. Proses pendampingan pemberantasan buta huruf al-Quran berlangsung seperti pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Proses Pendampingan Pemberantasan Buta Huruf al-Quran

3. Monitoring dan Evaluasi

Mengukur keberhasilan program kegiatan serta hasil yang dicapai, team pelaksana melakukan monitoring setiap dua pekan sekali melalui test baca Iqra. Kemampuan membaca huruf al-Quran melalui metode Iqra juga dilihat dari jumlah peserta yang telah lulus pada Iqra jilid 1-6 seperti dalam Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Kemampuan Iqra Peserta

Berdasarkan gambar tersebut di atas, didapati bahwa sebanyak 13% anak telah masuk pada jilid 6 dan 13 % juga pada jilid 5. Selanjutnya anaka yang masih pada Iqra jilid 4 sebanyak 19%, pada jilid 3 sebanyak 31% dan jilid 2 sebnyak 25%. Secara kessleruhan anak telah lulus pada jilid 1.

4. Kendala yang dihadapi

Permasalahan yang umum terjadi pada peserta kegiatan pendampingan pemberantasan huruf al-Quran ini adalah adanya anak yang tidak memiliki kepercayaan diri dalam membaca al-Quran. Hal ini disebabkan adanya perasaan malu terhadapat temannya dikarenakan belum mampu membaca Iqra. Solusi yang dilakukan team pelaksana adalah memotivasi anak untuk percaya diri agar mampu membaca al-Quran, serta memberikan pemahaman bahwa siapa saja dan dalam usia berapa saja terdapat orang yang belum mampu membaca al-Quran, karena yang di lihat oleh Allah adalah usaha dalam mempelajari al-Quran

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pendampingan pemberantasan huruf al-Quran Kegiatan dilaksanakan di Desa Sidomulyo, Jawa Timur yang diikuti sebanyak 16 anak. Hasil pelaksanaan kegiatan yaitu anak diajarkan membaca huruf al-Quran menggunakan metode Iqra disertai praktik, Anak membaca Iqra dan team pelaksana mendengarkan dan membenarkan bila ada yang kurang tepat dalam satu halaman. Apabila dalam satu halaman telah mengetahui huruf secara pasti maka dapat melanjutkan pada halaman setelahnya. Upaya memberikan pendampingan intens kepada anak untuk dapat membaca al-Qur'an tidak hanya dilakukan pada pengasuhan orangtua dan guru saja,

akan tetapi mengajarkan al-Quran menjadi sebuah kewajiban seluruh umat manusia.

Saran pada kegiatan selanjutnya adalah untuk memberikan pendampingan kepada orang tua mengenai pola asuh guna membentuk anak yang berakhlak mulia dan sesuai dengan nilai-nilai al Quran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Dusun Sidorejo, Desa Sidomulya yang telah bersedia menjadi mitra beserta masyarakat dan para orang tua yang mendukung dalam upaya pemberantasan buta huruf al-Quran. Tim pelaksana juga mengucapkan kepada pihak-pihak yang banyak membantu dalam proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga adapat berjalan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M. M. (2015). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Edukasi: Media Kajian Bimbingan Konseling*, 1(2), 190–215.
- Aliwar. (2016). Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA). *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1), 21–37.
- Anwar, R. N. (2019). Motivasi Belajar Baca Tulis Al Quran Pada Ibu Rumah Tangga Di TPQ Anwarul Qulub Sidorejo. *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Pendidikan*, (April), 162–166. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Anwar, R. N. (2020). Pembentukan Pendidikan Al-Quran (TPQ) Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Quran Anak Usia Dini Guna Mencetak Generasi Qur'ani Pada Era New Normal. In *Abdimas Lintas Kampus Untuk Bangsa: Bidang Ekonomi Bisnis, Pendidikan, Agama, Sosial, Hukum, Manajemen, Sains Dan Teknologi* (pp. 67–74). Yogyakarta: Samudera Biru.
- Anwar, R. N. (2021). Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(2), 44–50.
- Anwar, R. N., & Azizah, N. (2020). Pengasuhan Anak Usia Dini di Era New Normal Perspektif Islam. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia*, 2(2), 1–9.
- Anwar, R. N., Priyanti, I., Sukowati, U., Mubarakah, L., & Yuniya, V. (2020). Penguatan Orangtua Di Tengah Pandemi Guna Dalam Menjaga Fitrah Anak. *E-Prosiding Hapemas*, 1(1), 386–392. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Basri. (2018). Problematika Pendidikan TK Al-Qur'an Dalam Menyiapkan Generasi Qur'ani. *JPII*, 3(1), 11–17.
- Daulay, H. P. N. P. (2013). *Pendidikan Islam dalam Lintasan Sejarah: Kajian dari Zaman Pertumbuhan sampai Kebangkitan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hidayat, B. (2017). Pembelajaran Alquran pada Anak Usia Dini Menurut Psikologi Agama dan Neurosains. *Proceedings of The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, 2, 60.
- Ismail, A., & dkk. (2015). *Penguatan Pendidikan Islam Informal Dan Non Formal*. Pontianak: Bulan Tsabit Press.
- Ismaulina. (2020). Program Pelatihan dan Pendampingan Pemberantasan Buta Huruf Al-Quran dengan Metode Iqra (Studi Kasus Gampong Bale Purnama Kecamatan Permata. *Rambideun : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 6–10.

- Malik, H. A. (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 13(2), 387–404. <https://doi.org/10.21580/DMS.2013.132.60>
- Sadiyah, Maya, R., & Wahidin, U. (2018). Implementasi Model Pembelajaran dalam Pemberantasan Buta Huruf AlQuran di Majelis Taklim Nurul Hikmah Kampung Situ Uncal Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Madiun. *Prosa PAI (Prosiding Al Hidayah: Pendidikan Agama Islam)*, 1–18. Bogor: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Hidayah.
- Shihab, U. (2005). *Kontekstual Al-Quran Kajian Tematik dan Atas Ayat-Ayat Hukum dalam Al-Quran*. Jakarta: Pdamadani.